

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

THINNER P2 THINNER

## 1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

**Identitas / nama produk berdasarkan GHS** : THINNER P2 THINNER  
**SDS code** : 15100000X

### Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

#### Penggunaan-penggunaan yang dianjurkan

Pengencer. Professional use Penggunaan dalam sektor industri

#### Penggunaan-penggunaan yang tidak dianjurkan

Semua kegunaan lainnya

**Penggunaan produk** : Thinner

### Data rinci mengenai pemasok

MAPAERO SAS  
 10, Avenue de la Rijole CS30098  
 09103 PAMIERS Cedex  
 France

**Alamat e-mail** : PSRA\_PAMIERS@akzonobel.com

**Nomor telepon darurat (serta waktu beroperasi)** : +33 (0)5 34 01 34 01  
 +33 (0)5 61 60 23 30

## 2. Identifikasi Bahaya

**Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)** : CAIRAN MUDAH MENYALA - Kategori 3  
 TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3

### Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

**Piktogram (simbol bahaya)** :



**Kata sinyal** : Peringatan

**Pernyataan Bahaya** : H226 - Cairan dan uap mudah menyala.  
 H336 - Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.

### Pernyataan Kehati-hatian

**Pencegahan** : P210 - Jauhkan dari panas, percikan dan permukaan yang panas dilarang merokok.  
 P241 - Gunakan peralatan listrik/ventilasi atau lampu yang tahan ledakan.  
 P242 - Gunakan alat-alat yang tidak mencetuskan.  
 P243 - Ambil tindakan untuk mencegah pengeluaran statis.  
 P261 - Hindari menghirup uap.

**Tanggal terbitan/Tanggal revisi** : 27-10-2022

**Versi** : 2.01

**Tanggal terbitan sebelumnya** : 6-10-2022

1/12

## 2. Identifikasi Bahaya

- Tanggapan** : P304 + P312 - JIKA TERHIRUP: Hubungi PUSAT RACUN atau dokter jika Anda merasa tidak enak badan.
- Penyimpanan** : P403 + P233 - Simpan di tempat berventilasi baik. Pastikan wadah tertutup rapat.  
P403 + P235 - Simpan ditempat sejuk.
- Pembuangan** : P501 - Buang isi dan wadah sesuai dengan peraturan lokal, regional, nasional dan internasional.

**Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi** : Tidak diketahui.

## 3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

**Zat/sediaan** : Campuran

| Nama bahan                      | %         | Nomor CAS  |
|---------------------------------|-----------|------------|
| ✓-Butil asetat                  | ≥50 - ≤75 | 123-86-4   |
| 2-ethoxy-1-methylethyl acetate  | ≥10 - ≤25 | 54839-24-6 |
| 2-methoxy-1-methylethyl acetate | ≥10 - ≤25 | 108-65-6   |
| Sikloheksanon                   | ≥10 - ≤25 | 108-94-1   |

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas paparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

## 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

### Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan bantuan medis jika terjadi iritasi.
- Penghirupan** : Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.
- Kena kulit** : Basuh kulit yang terkontaminasi dengan air yang banyak. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Dapatkan pertolongan medis jika terjadi gejala. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
- Tertelan** : Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.

## 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

### Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

#### Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Penghirupan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kena kulit** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Tertelan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS).

#### Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kena mata** : Tidak ada data khusus.
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
mual atau muntah  
sakit kepala  
rasa mengantuk/letih  
pening/vertigo  
tidak sadarkan diri
- Kena kulit** : Tidak ada data khusus.
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

### Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

### Media pemadam kebakaran/api

- Media pemadaman yang sesuai** : Gunakan bahan kimia kering, CO<sub>2</sub>, semprotan air atau busa.
- Sarana pemadaman yang tidak sesuai** : Jangan menggunakan jet air.

**Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut** : Cairan dan uap mudah menyala. Aliran ke selokan dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya ledakan. Dalam kebakaran atau jika memanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak pecah, dengan risiko ledakan susulan.

- Produk dekomposisi termal berbahaya** : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:  
karbon dioksida  
karbon monoksida

**Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus** : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Pindahkan wadah dari kebakaran jika ini dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar wadah yang terkena panasnya api tetap dingin.

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

**Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran** : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

## 6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

### Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

**Untuk pegawai non-darurat** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Matikan semua sumber penyalaan. Jangan ada kobaran, merokok atau pasang suar area berbahaya. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

**Untuk perespon darurat** : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

**Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan** : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwewenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara).

### Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

**Tumpahan kecil** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Jika larut dalam air mencairkan dengan air dan mengepel. Sebagai kemungkinan lain, atau jika larut dalam air, menyerap dengan memakai bahan kering yang tidak giat dan masukkan ke wadah bahan buangan yang tepat. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

**Tumpahan besar** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lanjutkan sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian 13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

## 7. Penanganan dan Penyimpanan

### Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

**Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Jangan dimakan/diminum. Hindari kontak dengan mata, kulit dan pakaian. Hindari menghirup uap atau kabut. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Jangan masuk ke tempat penyimpanan dan ruang terbatas kecuali ada ventilasi yang memadai. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api, nyala api terbuka atau sumber penyulutan lainnya. Gunakan peralatan listrik yang anti-ledak (untuk ventilasi, penerangan dan penanganan bahan). Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan. Lakukan tindakan pencegahan terhadap pelepasan muatan elektrostatis. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.

## 7. Penanganan dan Penyimpanan

**Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerja umum** : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.

**Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas** : Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di tempat terpisah dan yang diakui. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Menghilangkan semua sumber penyulut. Pisahkan dari bahan-bahan yang mengoksidasi. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

## 8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

### Paramater pengendalian

#### Nilai ambang batas di tempat kerja

| Nama bahan                          | Batas paparan   |
|-------------------------------------|---|
| n-Butil asetat<br><br>Sikloheksanon | <b>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018).</b><br>NAB: 50 BDS 8 jam.<br>PSD: 150 BDS 15 menit.<br><b>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018). Terserap melalui kulit.</b><br>PSD: 50 BDS 15 menit.<br>NAB: 20 BDS 8 jam. |

**Pengendalian teknik yang sesuai** : Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Gunakan proses terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau pengendalian teknis lainnya untuk menjaga agar paparan pekerja terhadap kadar kontaminan di udara berada di bawah batas menurut Undang-Undang atau yang direkomendasikan. Pengendalian teknis pun harus menjaga agar konsentrasi gas, uap atau debu di bawah batas ledakan terendah yang ada. Gunakan peralatan ventilasi yang anti-ledakan.

**Pengendalian paparan lingkungan** : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

### Tindakan perlindungan diri

#### Tindakan Higienis

: Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan se usai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.

#### Perlindungan mata

: Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata pelindung dengan perisai samping.

#### Perlindungan kulit

Tanggal terbitan/Tanggal revisi

: 27-10-2022

Versi : 2.01

Tanggal terbitan sebelumnya

: 6-10-2022

5/12

## 8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

- Perlindungan tangan** : Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat.
- Perlindungan tubuh** : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini. Ketika terdapat risiko penyalaan dari listrik statis, kenakan pakaian pelindung anti-statis. Untuk perlindungan maksimal arus listrik statis, kenakan ketelpak, sepatu bot dan sarung tangan anti-statis.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan pernapasan** : Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.

## 9. Sifat fisika dan kimia

### Organoleptik

- Bentuk fisik** : Cairan.
- Warna** : Tidak berwarna.
- Bau** : Karakteristik.
- Ambang bau** : Tidak tersedia.
- pH** : Tidak tersedia.
- Titik lebur / titik beku** : Tidak tersedia.
- Titik didih / rentang didih** : Tidak tersedia.
- Titik nyala** : Cawan tertutup: 32°C
- Laju penguapan** : Tidak tersedia.
- Flamabilitas (padatan, gas)** : Tidak tersedia.
- Nilai batas flamabilitas terendah / tertinggi dan batas ledakan** : Batas jarak terbesar/paling luas yang diketahui adalah: Lebih rendah: 1% Di atas: 9.8% (2-ethoxy-1-methylethyl acetate)
- Tekanan uap** : Tidak tersedia.
- Rapat (densitas) uap** : Nilai tertinggi yang diketahui: 4.6 (Udara = 1) (2-methoxy-1-methylethyl acetate). Berat rata-rata: 3.48 (Udara = 1)
- Kepadatan** : 0.915 g/cm<sup>3</sup>
- Kelarutan** : Tak dapat larut pada bahan-bahan berikut: air dingin.
- Koefisien partisi (n-oktanol/air)** : Tidak tersedia.
- Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)** : Tidak tersedia.
- Suhu penguraian** : Tidak tersedia.
- Kekentalan (viskositas)** : Kinematik (temperatur ruang): 0.11 cm<sup>2</sup>/s  
Kinematik (40°C): 0.06 cm<sup>2</sup>/s

## 10. Stabilitas dan Reaktifitas

|   |  |
|---|--|
| <b>Reaktivitas</b>  | : Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.  |
| <b>Stabilitas kimia</b>   | : Produk ini stabil.   |
| <b>Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus</b> | : Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.  |
| <b>Kondisi yang harus dihindari</b>                                     | : Hindari semua sumber yang memungkinkan penyulutan (percikan api atau nyala api). Jangan diberi tekanan ,dipotong,dilas, disolder,dibor,digerinda atau wadah dibiarkan dekat panas atau sumber pengapian. |
| <b>Bahan-bahan yang tidak tercampurkan</b>                              | : Reaktif atau inkompabilitas dengan bahan-bahan berikut:<br>bahan-bahan yang mengoksidasi   |
| <b>Produk berbahaya hasil penguraian</b>                                | : Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak diproduksi.   |

## 11. Informasi Toksikologi

### Informasi efek-efek toksikologi

#### Toksisitas akut

| Nama produk/bahan                   | Hasil                               | Spesies               | Dosis              | Pemaparan |       |
|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------|--------------------|-----------|-------|
| n-Butil asetat                      | LC50 Penghirupan Gas.               | Tikus besar           | 390 ppm            | 4 jam     |       |
|                                     | LC50 Penghirupan Uap                | Tikus                 | 6 g/m <sup>3</sup> | 2 jam     |       |
|                                     | LD50 Dermal                         | Kelinci               | >17600 mg/kg       | -         |       |
|                                     | LD50 Ke dalam selaput dinding perut | Tikus                 | 1230 mg/kg         | -         |       |
|                                     | LD50 Oral                           | Marmut                | 4700 mg/kg         | -         |       |
|                                     | LD50 Oral                           | Tikus                 | 6 g/kg             | -         |       |
|                                     | LD50 Oral                           | Kelinci               | 3200 mg/kg         | -         |       |
|                                     | LD50 Oral                           | Tikus besar           | 10768 mg/kg        | -         |       |
|                                     | Sikloheksanon                       | LC50 Penghirupan Gas. | Tikus besar        | 8000 ppm  | 4 jam |
|                                     |                                     | LD50 Dermal           | Kelinci            | 1 mL/kg   | -     |
| LD50 Ke dalam selaput dinding perut |                                     | Marmut                | 930 mg/kg          | -         |       |
| LD50 Ke dalam selaput dinding perut |                                     | Tikus                 | 1230 mg/kg         | -         |       |
| LD50 Ke dalam selaput dinding perut |                                     | Tikus                 | 1230 mg/kg         | -         |       |
| LD50 Ke dalam selaput dinding perut |                                     | Kelinci               | 1540 mg/kg         | -         |       |
| LD50 Ke dalam selaput dinding perut |                                     | Kelinci               | 1540 mg/kg         | -         |       |
| LD50 Ke dalam selaput dinding perut |                                     | Tikus besar           | 1130 mg/kg         | -         |       |
| LD50 Ke dalam selaput dinding perut |                                     | Tikus besar           | 1130 mg/kg         | -         |       |
| LD50 Oral                           |                                     | Tikus                 | 1400 mg/kg         | -         |       |
| LD50 Oral                           | Tikus besar                         | 1800 mg/kg            | -                  |           |       |
| LD50 Oral                           | Tikus besar                         | 1620 uL/kg            | -                  |           |       |
| LD50 Di bawah kulit                 | Tikus besar                         | 2170 mg/kg            | -                  |           |       |

#### Iritasi/korosif

## 11. Informasi Toksikologi

| Nama produk/bahan | Hasil                           | Spesies | Angka | Pemaparan     | Observasi |
|-------------------|---------------------------------|---------|-------|---------------|-----------|
| n-Butil asetat    | Mata - Iritan moderat (sedang)  | Kelinci | -     | 100 mg        | -         |
|                   | Kulit - Iritan moderat (sedang) | Kelinci | -     | 24 jam 500 mg | -         |
| Sikloheksanon     | Mata - Iritan parah             | Kelinci | -     | 24 jam 250 ug | -         |
|                   | Mata - Iritan parah             | Kelinci | -     | 20 mg         | -         |
|                   | Kulit - Pengiritasi ringan      | Kelinci | -     | 500 mg        | -         |

### Sensitisasi

Tidak tersedia.

### Mutagenisitas

Tidak tersedia.

### Karsinogenisitas

Tidak tersedia.

### Toksisitas reproduktif

Tidak tersedia.

### Teratogenisitas

Tidak tersedia.

### Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

| Nama                            | Kategori   | Rute Paparan | Organ sasaran |
|---------------------------------|------------|--------------|---------------|
| n-Butil asetat                  | Kategori 3 | -            | Efek narkotik |
| 2-ethoxy-1-methylethyl acetate  | Kategori 3 | -            | Efek narkotik |
| 2-methoxy-1-methylethyl acetate | Kategori 3 | -            | Efek narkotik |

### Toksisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Tidak tersedia.

### Bahaya aspirasi

Tidak tersedia.

Informasi tentang rute paparan : Tidak tersedia.

### Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Penghirupan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kena kulit** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Tertelan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS).

### Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

- Kena mata** : Tidak ada data khusus.
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
mual atau muntah  
sakit kepala  
rasa mengantuk/leth  
pening/vertigo  
tidak sadarkan diri
- Kena kulit** : Tidak ada data khusus.
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

## 11. Informasi Toksikologi

### Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

#### Pemaparan jangka pendek

**Potensi efek-efek cepat** : Tidak tersedia.

**Potensi efek-efek tertunda** : Tidak tersedia.

#### Pemaparan jangka panjang

**Potensi efek-efek cepat** : Tidak tersedia.

**Potensi efek-efek tertunda** : Tidak tersedia.

### Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Tidak tersedia.

**Umum** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

**Karsinogenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

**Mutagenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

**Toksisitas reproduktif** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

## 12. Informasi Ekologi

### Toksisitas

| Nama produk/bahan                     | Hasil                                 | Spesies   | Pemaparan |
|---------------------------------------|---------------------------------------|---|-----------|
| n-Butil asetat<br><br>Sikloheksanon   | Akut LC50 32 mg/l Air laut            | Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Artemia salina                                    | 48 jam    |
|                                       | Akut LC50 100000 µg/l Air tawar/segar | Ikan - Lepomis macrochirus  | 96 jam    |
|                                       | Akut LC50 18000 µg/l Air tawar/segar  | Ikan - Pimephales promelas  | 96 jam    |
|                                       | Akut LC50 185000 µg/l Air laut        | Ikan - Menidia beryllina  | 96 jam    |
|                                       | Akut LC50 62000 µg/l Air tawar/segar  | Ikan - Danio rerio  | 96 jam    |
|                                       | Akut EC50 32.9 mg/l Air tawar/segar   | Ganggang - Chlamydomonas reinhardtii - Tahap pertumbuhan yang sebanding jumlah yang sudah ada | 72 jam    |
|                                       | Akut LC50 630000 µg/l Air tawar/segar | Ikan - Pimephales promelas  | 96 jam    |
| Akut LC50 527000 µg/l Air tawar/segar | Ikan - Pimephales promelas            | 96 jam  |           |
| Akut LC50 732000 µg/l Air tawar/segar | Ikan - Pimephales promelas            | 96 jam  |           |

### Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Tidak tersedia.

### Potensi bioakumulasi

| Nama produk/bahan               | LogP <sub>ow</sub> | BCF | Potensial |
|---------------------------------|--------------------|-----|-----------|
| n-Butil asetat                  | 2.3                | -   | rendah    |
| 2-ethoxy-1-methylethyl acetate  | 0.76               | -   | rendah    |
| 2-methoxy-1-methylethyl acetate | 1.2                | -   | rendah    |
| Sikloheksanon                   | 0.86               | -   | rendah    |

### Mobilitas dalam tanah

## 12. Informasi Ekologi

**Koefisien partisi tanah/air (K<sub>oc</sub>)** : Tidak tersedia.

**Efek merugikan lainnya** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

## 13. Pembuangan Limbah

**Metode pembuangan** : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang ke dalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Uap dari sisa produk bisa menimbulkan atmosfer yang sangat mudah terbakar atau mudah meledak di dalam kontainer. Jangat memotong, menelas atau menggerinda kontainer bekas kecuali dalamnya sudah dibersihkan sepenuhnya. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

## 14. Informasi Transportasi

|  | UN   | IMDG   | IATA   |
|--|--|--|--|
| <b>Nomor PBB</b>                                   | UN1263   | UN1263   | UN1263   |
| <b>Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB</b> | PAINT RELATED MATERIAL   | PAINT RELATED MATERIAL   | PAINT RELATED MATERIAL   |
| <b>Kelas bahaya pengangkutan</b>                   | 3<br> | 3<br> | 3<br> |
| <b>Kelompok pengemasan</b>                         | III  | III  | III  |
| <b>Bahaya lingkungan</b>                           | Tidak.   | Tidak.   | No.  |

### Informasi tambahan

**IMDG** : **Jadwal darurat F-E, \_S-E\_**

**Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna** : **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

**Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO** : Tidak tersedia.

## 15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

**Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut** : Peraturan Pemerintah nomor 23/M-IND/PER/4/2013 - Format SDS dan Isinya (GHS )

### Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

### Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

**Undang-undang No. 74/2001 - Zat kima yang dapat digunakan** : Tidak ditentukan

### Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996

#### Karsinogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Korosif

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Iritasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Mutagen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Pengoksidasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Racun

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Teratogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

## 16. Informasi Lain

### Sejarah / Riwayat

|   |  |
|---|--|
| <b>Tanggal pencetakan</b>               | : 27 Oktober 2022  |
| <b>Tanggal terbitan/ Tanggal revisi</b> | : 27 Oktober 2022  |
| <b>Tanggal terbitan sebelumnya</b>      | : 6 Oktober 2022   |
| <b>Versi</b>                            | : 2.01   |
| <b>Unique ID</b>                        | :  |
| <b>Kunci singkatan</b>                  | : ATE = Perkiraan Toksikitas Akut<br>BCF = Factor Biokonsentrasi<br>GHS = Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia<br>IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional<br>IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container)<br>IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional<br>LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partision) oktanol/air<br>MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut)<br>N/A = Tidak tersedia<br>SGG = Kelompok Segregasi (Segregation Group)<br>UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa |

## 16. Informasi Lain

### Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

| Klasifikasi   | Pembenaran                                |
|---|---|
| CAIRAN MUDAH MENYALA - Kategori 3<br>TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPANAN<br>TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3 | Berdasarkan data tes<br>Metode menghitung |

✔ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

#### Sangkalan (disclaimer)

CATATAN PENTING : informasi yang terkandung dalam lembar data ini ( yang mungkin bisa diubah sewaktu waktu) tidak menyeluruh dan diyakini benar pada tanggal pembuatannya, merupakan tanggung jawab pengguna untuk memastikan lembar data ini berlaku sebelum memakai produk terkait.

Pengguna informasi harus memastikan kesesuaian produk dengan tujuan aplikasi sebelum digunakan. Jika tujuan aplikasi tidak sesuai dengan yang direkomendasikan di dalam lembar data keselamatan, maka resiko ditanggung sendiri oleh pengguna.

Pernyataan Produsen : kondisi, metode dan faktor-faktor yang mempengaruhi penanganan, penyimpanan, aplikasi, penggunaan dan pembuangan produk tidak berada dalam pengetahuan dan kendali produsen. Oleh karena itu, produsen tidak bertanggung jawab jika ada kejadian merugikan yang mungkin muncul pada saat penanganan, penyimpanan, aplikasi, penggunaan , penyalahgunaan atau pembuangan produk dan, selama diijinkan oleh undang-undang yang berlaku, produsen tidak akan bertanggung jawab untuk semua kerugian, kerusakan dan/atau biaya yang muncul karena apapun yang berhubungan dengan penyimpanan, penanganan, penggunaan atau pembuangan produk. Penanganan, penyimpanan, penggunaan dan pembuangan yang aman merupakan tanggung jawab pengguna. Pengguna harus mentaati undang-undang kesehatan dan keselamatan yang berlaku.

Kecuali jika ada kesepakatan yang berlawanan dengan pernyataan diatas bahwa semua produk yang disediakan adalah sesuai dengan standar kami dan kondisi bisnis, yang mencakup batas pertanggung jawaban. Pastikan sesuai dengan perjanjian antara pengguna dan AkzoNobel (atau dengan afiliasinya.) © AkzoNobel